

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Salah satu aspek yang penting dalam penelitian adalah penerapan metode ilmiah. Metode penelitian dibangun melalui tahapan-tahapan penelitian mulai dari operasional variabel, penentu jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis dan pengajuan hipotesis. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode penelitian yang benar- benar sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Amruddin *et al.*, (2022) menyatakan penelitian kuantitatif dalam bukunya bahwa Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan Teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Metode deskriptif dalam penelitian ini, akan digunakan untuk menjelaskan terkait *Corporate Performance, Sustainability Report, Corporate Characteristics, Gender Diversity* pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders Tahun 2021-2023. Menurut Purba *et al.*, (2021) penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status

sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 sampai dengan nomor 4 yaitu, bagaimana *corporate performance* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, bagaimana *sustainability report* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, bagaimana *corporate characteristics* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, bagaimana *gender diversity* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Metode penelitian verifikatif menurut Bougie & Sekaran (2019) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak.

Penggunaan penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 sampai dengan nomor 9 yaitu seberapa besar pengaruh *sustainability report* terhadap *corporate performance* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, seberapa besar pengaruh *corporate characteristics* terhadap *corporate performance* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, seberapa besar *gender diversity* memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap *corporate performance* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2021-2023, seberapa besar *gender diversity* memoderasi pengaruh *corporate characteristics* terhadap *corporate performance* pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 dan seberapa besar *gender diversity* memoderasi pengaruh *sustainability report* dan *corporate characteristics* terhadap *corporate performance* secara simultan pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran yang diarahkan untuk memperoleh variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Sustainability Report* dan *Corporate characteristics* terhadap *Corporate performance* dengan *Gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tercatat pada Indeks saham ESG Leaders Tahun 2021-2023, maka definisi Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut Adil *et al.*, (2023) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, jika variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah juga. Pada penelitian ini, terdapat dua Variabel Independen yang diteliti diantaranya:

a. *Sustainability Report*

Hanan & Setiawan (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Sustainability report* adalah laporan publik tentang dampak sosial, lingkungan, ekonomi, dan sosial organisasi dari kegiatan yang dilakukan perusahaan, sehingga adanya kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan ekonomi global yang berkelanjutan.

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang akan digunakan dalam variabel penelitian ini berdasarkan *General Reporting Initiatives* (GRI) G4. Jumlah item yang diungkapkan perusahaan dibagi 91 item yang diharapkan diungkapkan berdasarkan GRI G4.

Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor untuk semua item dilakukan, maka skor tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Indikator *sustainability report* dapat dilihat pada tabel 2.1, dalam penelitian ini diproksikan menggunakan standar GRI G4 dengan sub variabel utama dalam ESG diantaranya ialah *Energy, Water, Carbon, Waste, Turn, Safety, dan Labor*. Menggunakan rumus perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index*

(SRDI) sesuai acuan GRI yang tertera dalam buku berjudul “Pengungkapan Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reporting*, Kajian Teoretis Dan Empiris” yang ditulis oleh F. Lestari et al., (2023) :

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

- n : jumlah item pengungkapan *sustainability report* yang telah dipenuhi oleh perusahaan
- k : jumlah semua item pengungkapan yang seharusnya dipenuhi berdasarkan indikator GRI-G4

b. *Corporate Characteristics*

Khatami & Raharjo (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *corporate characteristics* merupakan suatu kondisi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari berbagai bagian, seperti ukuran perusahaan dan intensitas modal.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur pengungkapan *corporate characteristics* adalah menggunakan indikator yang telah ditentukan pada bab 2 yaitu menggunakan risiko perusahaan Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Kurniawati & Khamimah (2023) mengemukakan pendapat bahwa terdapat empat indikator karakteristik perusahaan diantaranya ialah Leverage, Ukuran Perusahaan, *Corporate*

Governance, Risiko Perusahaan., selaras dengan yang tercantum dalam buku berjudul “Manajemen Keuangan” yang ditulis oleh Rita (2023) :

$$Risk = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Risiko perusahaan dihitung menggunakan deviasi standar EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*) dibagi dengan total aset perusahaan. Dengan n adalah jumlah data dan x_i adalah EBITDA. Sehingga rumus untuk menghitung risiko perusahaan adalah:

$$\text{Risiko perusahaan} = \text{Standar deviasi EBITDA} / \text{Total Aktiva}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Adil et al., 2023).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate performance*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi menurut Risma Adelia Yuningsih & Suwandi Suwandi (2024) *corporate performance* merupakan suatu aktivitas dan penilaian formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja dan tanggung jawab perusahaan pada periode tertentu.

Berikut adalah rumus rasio *Return on Assets* yang tercantum dalam buku berjudul “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik)” yang ditulis oleh Setiawan (2022) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi (W)

Variabel Moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2019) Variabel moderator atau variabel pemoderasi ini sering disebut sebagai variabel independen kedua karena variabel ini ikut memengaruhi variabel dependen serta memperjelas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *gender diversity* sebagai variabel moderasi.

Gender diversity dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Woman on Board (WOB)* selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah & Biduri (2024) dengan rumus sebagai berikut :

$$WoB = \frac{\text{Jumlah direksi dan komisaris wanita}}{\text{Jumlah seluruh dewan}} \times 100\%$$

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu *sustainability report*, *corporate characteristics*, *corporate performance*, dan *gender diversity*.

Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala atau cara pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh *Sustainability Report* dan *Corporate Characteristics* Terhadap *Corporate Performance* dengan *Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Saham ESG Leaders tahun 2021-2023. Maka, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 2 (dua), variabel independen, 1 (satu), variabel dependen dan 1 (satu) variabel moderasi, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Sustainability Report* sebagai variabel independen, disebut dengan X_1
2. *Corporate Characteristics* sebagai variabel dependen, disebut dengan X_2
3. *Corporate Performance* sebagai variabel independen, disebut dengan Y
4. *Gender Diversity* sebagai variabel independen, disebut dengan W

Operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Operasional	Skala
<i>Sustainability report</i>	<i>Sustainability report</i> adalah laporan publik tentang dampak sosial, lingkungan, ekonomi, dan sosial organisasi dari kegiatan yang dilakukan perusahaan, sehingga adanya kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan ekonomi global yang berkelanjutan. Sumber : (Hanan & Setiawan, 2023)	$SRDI = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan : n : jumlah item pengungkapan <i>sustainability report</i> yang telah dipenuhi oleh perusahaan k : jumlah semua item pengungkapan yang seharusnya dipenuhi berdasarkan indikator GRI-G4 Lestari et al., (2023)</p>	Rasio

Variabel	Definisi	Operasional	Skala
<i>Corporate characteristics</i>	<i>Corporate characteristics</i> merupakan suatu kondisi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan. Sumber : (Khatami & Raharjo, 2023)	<p><i>Risk</i> :</p> $\sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$ <p>Risiko perusahaan dihitung menggunakan deviasi standar EBITDA (<i>Earning Before Interest, Tax, Depreciaton, and Amortization</i>) dibagi dengan total aset perusahaan. Dengan n adalah jumlah data dan x1 adalah EBITDA</p> <p>CC</p>	Rasio
<i>Corporate performance</i>	<i>Corporate performance</i> merupakan suatu aktivitas dan penilaian formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja dan tanggung jawab perusahaan pada periode tertentu. Sumber : (Yuningsih & Suwandi, 2024)	<p><i>ROA</i>: $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$</p> <p>Setiawan (2022)</p>	Rasio
<i>Gender diversity</i>	<i>Gender Diversity</i> adalah karakteristik pembeda perilaku, tanggung jawab, sifat antara wanita dan pria berdasarkan kebiasaan sehari-harinya. Meskipun perbedaan tersebut mulai berkurang, perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara umum diyakini masih ada Sumber : (Anizar et al., 2023).	<p><i>WoB</i> :</p> $\frac{\text{Jumlah direksi dan komisaris wanita}}{\text{Jumlah seluruh dewan}} \times 100\%$ <p>Fauziyah & Biduri (2024)</p>	Rasio

Sumber: data diolah penulis dari berbagai sumber

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pada sub bab ini akan menjelaskan unit analisis dan metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan.

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu (Amin et al., 2023).

Pendapat lain dari Suriani *et al.*, (2023) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Menurut Susanto et al., (2024) populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders tahun 2021-2023, yang diperoleh populasinya sebanyak 53 perusahaan. Tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, maka perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3. 2
Populasi Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks ESG Leaders
Tahun 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	06 November 2007
2.	AGII	PT Samator Indogas Tbk.	28 September 2016
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Oktober 1994

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
4.	ASII	Astra International Tbk.	04 April 1990
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
6.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
7.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
9.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
10.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
12.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	10 April 2012
13.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	16 Mei 1990
14.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10 November 2003
15.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	17 Juli 1995
16.	BRPT	Barito Pacific Tbk	01 Oktober 1993
17.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	06 Juni 2008
18.	BUKA	Bukalapak.com Tbk	06 Agustus 2021
19.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	23 Mei 2011
20.	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
21.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
22.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	12 Januari 2010
23.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	12 Desember 2011
24.	EXCL	XL Axiata Tbk.	29 September 2005
25.	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	11 April 2022
26.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.	15 Agustus 1990
27.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05 Desember 1989
28.	IPTV	MNC Vision Network Tbk.	08 Juli 2019
29.	ISAT	Indosat Tbk.	19 Oktober 1994
30.	JSMR	PT Jasa Marga Tbk	12 November 2007
31.	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	09 Oktober 1989
32.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10 November 2004
33.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
34.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22 Juni 2007
35.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
36.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	22 November 2021
37.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Desember 2003
38.	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	24 Februari 2023
39.	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09 Oktober 1989
40.	RALS	Rumayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Juli 1996
41.	RMKE	RMK Energy Tbk	07 Desember 2021
42.	SCMA	Surya Citra Media Tbk	16 Juli 2002
43.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
44.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
45.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
46.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	09 September 1996
47.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	17 Juni 2013
48.	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	26 Oktober 2010
49.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14 November 1995
50.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	08 Maret 2010
51.	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk	26 Mei 2008
52.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982
53.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Juni 2017

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Amin *et al.*, (2023) sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi.

Roflin dan Liberty (2021) dalam bukunya menyatakan bahwa :

“The sentence has two meanings: first, all units in the population should have an equal chance of being selected as a sample unit, and second, a sample can be seen as an estimator of the population or as a small version of the population. This implies that the sample size should be sufficient to represent the population.”

Diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti, yaitu pertama, semua unit populasi harus mempunyai peluang untuk diambil sebagai unit sampling, dan kedua, sampel dilihat dari penaksir populasi atau sebagai populasi yang berbentuk kecil. Ini berarti bahwa ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting karena hasil penelitian yang diperoleh dari sampel akan digunakan untuk membuat inferensi atau generalisasi tentang populasi.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Gay dan Diehl dalam Amruddin *et al.* (2022) ukuran sampel sekurang kurangnya 10% dari total populasi. Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Sugiyono dalam Amruddin *et al.* (2022) mengelompokkan teknik pengambilan sampel menjadi 2 (dua) yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling.

Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan, Teknik sampling ada dua kelompok, yaitu:

1. *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.
2. *NonProbability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh. dan *snowball sampling*.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya merekalah yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan, Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah :

1. Perusahaan yang berturut-turut tercatat pada indeks ESG Leaders tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan (*annual report*) serta *sustainability report* tahun 2023.
3. Perusahaan yang memiliki komisaris/direktur wanita tahun 2024 dan tercatat di BEI.

Tabel 3. 3
Pemilihan Kriteria Perusahaan untuk Dijadikan Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Hasil
		1	2	3	
ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
AGII	PT Samator Indogas Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
ASII	Astra International Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
AUTO	Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	✗	✓	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
BRPT	Barito Pacific Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
BUKA	Bukalapak.com Tbk	✗	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	✗	✓	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
CTRA	Ciputra Development Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
DMAS	Puradea Lestari Tbk.	✗	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria

Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Hasil
		1	2	3	
EXCL	XL Axiata Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
HMSP	H.M Sampoerna Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	✗	✓	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
IPTV	MNC Vision Network Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
ISAT	Indosat Tbk.	✗	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
JSMR	PT Jasa Marga Tbk	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	✓	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	✗	✗	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
RMKE	RMK Energy Tbk	✗	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
SCMA	Surya Citra Media Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	✗	✓	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi Kriteria
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi Kriteria
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	✗	✗	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
Jumlah		30	36	43	21

Sumber : www.idx.co.id

Setelah dilakukan pemilihan perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 21 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Lebih jelasnya diuraikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Perhitungan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang tercatat dalam indeks ESG Leaders tahun 2021-2023	53
1. Pengurangan sampel kriteria ke-1 : Perusahaan yang berturut-turu tercatat pada indeks ESG Leaders tahun 2021-2023.	(22)
2. Pengurangan sampel kriteria ke-2 : Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) serta <i>sustainability report</i> tahun 2023	(11)
3. Pengurangan sampel kriteria ke-3 : Perusahaan yang tidak memiliki komisaris/direktur wanita.	(4)
Total sampel	21
Total Pengamatan (21 x 3 tahun)	63

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang tercatat dalam indeks ESG Leaders yang terpilih dan memenuhi kriteria diatas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
5.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BRPT	Barito Pacific Tbk
9.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk
11.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
12.	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
13.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
15.	PWON	Pakuwon Jati Tbk

NO	Kode	Nama Perusahaan
16.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
17.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
18.	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
19.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
20.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: data diolah penulis

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis data seperti apa yang digunakan seperti yang kita ketahui bahwa data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, selanjutnya mengenai bagaimana data tersebut di dapat.

3.4.1 Jenis Data

Bila dilihat dari jenis datanya, maka teknik pengumpulan dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang peneliti kumpulkan secara langsung dengan tujuan khusus penelitian (Sekaran & Bougie, 2019). Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu *annual report* (laporan tahunan), *sustainability report* (laporan keberlanjutan) perusahaan serta data yang di dapatkan dari website resmi diantaranya yaitu website Bursa Efek Indonesia melalui sistus www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi, pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terkait masalah yang diteliti, dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat dalam indeks saham ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024, jurnal-jurnal serta data-data terkait lainnya yang diakses secara online
2. Studi Kepustakaan (*Library Search*), pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, data-data berupa buku-buku (*text book* atau *ebook*), jurnal serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini diharapkan diperoleh landasan teori yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data dan uji hipotesis ini akan menguraikan metode metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian, langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini dalam pengujian data akan dilakukan melalui metode sebagai berikut :Statistik deskriptif, Analisis Regresi Data Panel, Koefisiensi Determinasi, Uji Parsial, Uji Simultan, dan *Moderated Regression Analysis*. Dengan alat bantu menggunakan Eviews versi 12. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berkenaan dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan hanya sampai pada tahap penyajian data (Kuncoro, 2023). Analisis deskriptif ini dilakukan dengan tujuan memberikan penjelasan atau pembahasan mengenai variabel-variabel yang diamati yaitu bagaimana *sustainability report*, *corporate characteristics*, *corporate performance* dan *gender diversity* pada perusahaan sampel. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi, lalu penarikan kesimpulan berdasarkan kriteria penilaian masing masing variabel dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Sustainability Report

Penilaian atas variabel tersebut dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah indikator yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Menentukan jumlah item pengungkapan *sustainability report* yang telah dipenuhi oleh perusahaan dengan indikator yang telah di tentukan.

- c. Menentukan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dengan membagi jumlah item pengungkapan *sustainability report* dengan indikator yang telah ditentukan untuk penelitian.

$$\text{SRDI} = \frac{\text{jumlah item pengungkapan sustainability report yang telah dipenuhi oleh perusahaan}}{\text{jumlah semua item pengungkapan yang seharusnya dipenuhi berdasarkan indikator GRI-G4}}$$

Sumber : Lestari et al., (2023)

- d. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan nilai *Sustainability Report* perusahaan kemudian dibagi 3 kriteria
- Nilai tertinggi SRDI yang telah ditentukan adalah 7 dan nilai terendahnya adalah 0, lalu dikali 100 untuk didapatkan nilai rasionya
 - Maka nilai tertingginya ialah 100 dan nilai terendah 0 yang kemudian dibagi 3 didapatkan hasil sebesar 3,5 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval

Tabel 3. 6
Kriteria Penilaian *Sustainability Report*

Interval	Kriteria
0 % - 33,3%	Kurang baik
33,4% - 66,6%	Baik
66,7% - 100%	Sangat Baik

Sumber : data diolah peneliti

- e. Menarik kesimpulan

2. *Corporate Characteristics*

Penilaian atas variabel tersebut dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai *Earning before interest, Tax, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan
- b. Menentukan nilai Total Aset perusahaan sampel yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan
- c. Menentukan nilai *corporate characteristics* menggunakan indikator risiko perusahaan dengan membagi nilai EBITDA dengan nilai total aset perusahaan sampel

$$\text{Risiko perusahaan} = \text{Standar deviasi EBITDA} / \text{Total Aktiva}$$

- d. Menentukan nilai skala interval risiko dengan cara membandingkan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki variabilitas atau risiko yang lebih besar dalam kinerja operasionalnya relatif terhadap ukuran total aktiva. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah menunjukkan risiko yang lebih rendah.
- e. Menarik kesimpulan

3. *Corporate Performance*

Penilaian atas variabel tersebut dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai laba bersih perusahaan sampel
- b. Menentukan nilai Total Aset perusahaan sampel yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan
- c. Menentukan nilai *corporate performance* menggunakan ROA dengan membagi nilai laba bersih dengan nilai total aset perusahaan sampel yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan
- d. Menunjukkan kriteria yang terdiri atas 3 kriteria yaitu kurang baik, baik dan sangat baik. Menurut Zinn (2021) “Pada umumnya, pengembalian atas aset (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan diatas 20% sudah sangat baik”. Sehingga dibuatlah kriteria ROA sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Penilaian *Return on Assets*

Interval	Kriteria
$\leq 5\%$	Kurang baik
$\geq 5\%$	Baik
$\geq 20\%$	Sangat Baik

Sumber : Zinn (2023)

- e. Menarik kesimpulan
4. *Gender Diversity*

Penilaian atas variabel tersebut dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah direksi dan komisaris wanita yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan

- b. Menentukan jumlah seluruh dewan yang diperoleh pada perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders pada periode pengamatan
- c. Menentukan nilai *gender diversity* menggunakan *Women on Board* dengan membagi (jumlah direksi dan komisaris wanita dengan jumlah seluruh dewan) x 100%
- d. Membandingkan nilai WOB tertinggi dan terendah
- e. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 3 kriteria
 - Nilai tertinggi SRDI yang telah ditentukan adalah 100% dan nilai terendahnya adalah 0%
 - Selisih dari nilai tertinggi (100%) dan nilai terendah (0%) yang kemudian dibagi 3 didapatkan hasil sebesar 33,4 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval

Tabel 3. 8
Kriteria Penilaian *Gender Diversity*

Interval	Kriteria
0% – 33,3%	Kurang baik
33,4% – 66,6%	Baik
66,7% - 100%	Sangat Baik

Sumber : data diolah peneliti

- f. Menarik kesimpulan

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Metode penelitian kausal (verifikatif) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Bougie & Sekaran, 2019). Verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis

rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi.

Analisis verifikatif ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan ada atau tidak nya pengaruh *sustainability report* dan *corporate characteristics* terhadap *corporate performance* dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi studi pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham ESG Leaders Tahun 2021-2023. Langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan cara untuk menguji kebenaran hipotesis dari penelitian. Data panel adalah gabungan dari data runtun waktu (*times series data*) dan data silang (*cross section data*). Menurut Ismanto & Pebruary (2021) dalam data panel terdapat model-model sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Model ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Tujuan utamanya adalah untuk mengontrol karakteristik yang tidak teramati yang mungkin terkait dengan variabel predictor.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini didasari bahwa terdapat variabel-variabel yang tidak masuk dalam persamaan model sehingga mungkin terjadi *intercept* yang berubah untuk setiap waktu dan individual.

3. *Random Effect Model*

Model ini didasari bahwa perbedaan antar individu dan waktu diakomodasikan melalui error yang mungkin berkorelasi sepanjang *cross section data* dan *times series data*.

3.5.1.2.2 Pengujian Model

Cara mengetahui model yang tepat dalam pengolahan data panel maka diperlukan beberapa pengujian. Menurut Ismanto & Pebruary (2021) pengujian model yang tepat untuk data panel adalah sebagai berikut :

1. Chow Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

- Jika *Probability Value Cross Section F* $> 0,05$ maka H0 diterima.
- Jika *Probability Value Cross Section F* $< 0,05$ maka H0 ditolak.

2. Hausman Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

- Jika *Probability Value Cross Section Random* $> 0,05$ maka H0 diterima.

- Jika *Probability Value Cross Section Random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Langrange Multiplier Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

- Jika Breusch-Pagan *Probability Value Cross Section* $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika Breusch-Pagan *Probability Value Cross Section* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), Koefisien Determinasi, Uji t, dan Uji f.

3.5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) menunjukkan besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara (nol) dan (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted R²* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai *adjusted R²* yang mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Semakin besar nilai *adjusted R²* dalam penelitian ini, berarti *sustainability report* dan *corporat characteristics* dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi menjelaskan variasi variabel *corporate performance* semakin besar.

3.5.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian Uji F menurut Sugiyono (2018) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Anggota Sampel

Dk = (n-k-1) Derajat Kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- a. Jika angka sig, $< 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika angka sig, $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.2.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.2.4 *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menguji efek *gender diversity* sebagai variabel moderasi pada pengaruh *sustainability report* dan *corporate characteristics* terhadap *corporate performance* digunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2018) uji MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel penelitian.

Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk menguji variabel moderasi yaitu *Gender Diversity* dalam hubungan antara *Sustainability Report*

dan *Corporate Characteristics* terhadap *Corporate Performance*. Cara menguji regresi dengan variabel moderasi yaitu MRA atau uji interaksi dengan aplikasi khusus untuk regresi linier dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$CP = \alpha + \beta_1 SR + \beta_2 CC + \beta_3 GD + \beta_4 SR * GD + \beta_5 CC * GD + \varepsilon$$

Keterangan :

CP : *Corporate Performance* (Y)

α : Konstanta

$\beta_{(1,2,3,4,5,6)}$: Koefisien Regresi

SR : *Sustainability Report* (X1)

CC : *Corporate Characteristics* (X2)

GC : *Gender Diversity* (W)

ε : *Error*

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang tercatat pada Indeks saham ESG Leaders tahun 2021-2023. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laman situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan sebagai situs pendukung dalam memperoleh data penelitian. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat pada Indeks saham ESG Leaders tahun 2021-2023. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan selesai.